



SUNERGY, STOPSOL, & PLANIBEL-G PANDUAN PEMBERSIHAN & PERAWATAN

VERSI 3.0 – JULI 2023

Versi panduan ini merubah dan membatalkan seluruh versi sebelumnya
Periksa <http://www.amfg.co.id/> secara teratur untuk info terkini.

DAFTAR ISI

1. PEMBERSIHAN SISI <i>NON-COATING</i>	4
2. PEMBERSIHAN SISI <i>COATING</i>	5
3. PANDUAN PEMBERSIHAN MENGGUNAKAN <i>SQUEEGEE</i>	6

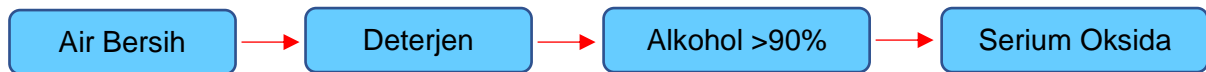
Instruksi Awal Penting

Baca dengan seksama panduan ini sebelum melakukan *handling* Sunergy, Stopsol, Planibel-G di lokasi proyek.

Dengan mengikuti panduan dalam dokumen ini, Anda dapat memastikannya tetap bersih dan cerah selama bertahun-tahun setelah dipasang.

1. Gunakan perlengkapan perlindungan diri setiap saat dan ambil tindakan yang diperlukan untuk area pemasangan yang sulit diakses.
2. Baca dan ikuti panduan segala jenis penggunaan deterjen dan bahan kimiawi. Ikuti petunjuk yang disarankan. Jika ada keraguan, hubungi produsen deterjen dan bahan kimiawi. Usahakan untuk membatasi penggunaannya seminimum mungkin.
3. Produk dengan kandungan turunan Asam Fluorida, Fluorin, atau Klorin, tidak boleh digunakan karena dapat merusak permukaan kaca.
4. Hindari penggunaan produk berbahan Asam kuat dan Basa kuat karena dapat mengikis permukaan kaca. pH air yang diijinkan adalah 6 hingga 8 (7 ± 1).
5. Pastikan kesesuaian antara bahan kimiawi yang digunakan dengan komponen lainnya (sambungan, cat yang digunakan pada *frame*, aluminium, batu, dsb).
6. Ketika melakukan proses pembersihan khusus, selalu mulai dengan percobaan di area kecil.
7. Hindari pembersihan Sunergy, Stopsol, dan Planibel-G dibawah terik matahari atau dekat dengan sumber panas.
8. Pastikan lap pembersih, *squeegees*, dan alat lainnya untuk pembersihan dalam kondisi yang baik dan tidak menggunakan benda tajam.

1. PEMBERSIHAN SISI *NON-COATING*



Lakukan pembersihan secara berurutan. Jika telah bersih di tahapan tertentu, maka tidak perlu mencoba dengan cairan berikutnya.

Pembersihan Normal:

- Gunakan **air bersih** terlebih dahulu untuk seluruh permukaan kaca.
- Jika noda belum hilang, **deterjen khusus** untuk kaca (pH 6 – 8) atau sejenisnya dapat digunakan.
- Hindari penggunaan berbagai jenis deterjen yang dicampur menjadi satu larutan.
- Lakukan pembilasan dengan air bersih (tidak keruh dan tidak berbau) setelah kaca terkena deterjen.
- Saat pembilasan, pastikan tidak terdapat cairan pembersih atau deterjen yang tersisa dan keringkan hingga tidak ada sisa air.

Pembersihan Sulit:

Pada area dengan tingkat polusi tinggi atau kaca telah dibersihkan namun masih tersisa noda, Asahimas merekomendasikan penggunaan cairan dibawah ini secara berurutan:

Tahap 1: Alkohol dengan konsentrasi minimal 90%.

Bersihkan menggunakan kain lembut dengan sedikit tekanan. Jangan hanya fokus pada noda di satu titik, melainkan bersihkan secara menyeluruh beberapa kali jika diperlukan. Lakukan pembilasan dengan air terhadap permukaan kaca pasca pembersihan. Pastikan tidak ada cairan tersisa di permukaan kaca pasca pembersihan dan pembilasan. **Jangan menggunakan benda tajam selama proses pembersihan.**

Tahap 2: Air Panas

Sisa noda yang masih belum hilang sepenuhnya pada permukaan kaca, dapat dibersihkan menggunakan air panas. Suhu tinggi pada air panas mampu mempermudah sisa endapan noda terangkat. Pastikan tetap menggunakan kain lap lembut dan bersih.

Tahap 3: Serium Oksida

Apabila noda masih sulit dihilangkan, gunakan cairan Serium Oksida (campuran 100-200 gr bubuk Serium Oksida dalam 1 liter air bersih).

Bersihkan menggunakan kain lembut atau steel wool grade #0000 secara perlahan. Pembersihan hanya dapat dilakukan pada area yang terdapat noda, jangan ke permukaan lain yang telah bersih. Sebagai catatan, cairan Serium Oksida bersifat abrasif.

2. PEMBERSIHAN SISI COATING



Pembersihan Normal:

- Gunakan **air bersih** dengan kain lap lembut dan bersih.
- Pastikan tidak terdapat cairan yang tersisa dan keringkan hingga bersih.
- Sangat tidak disarankan menggunakan larutan yang mengandung alkali (basa) atau asam seperti Asam Fluorida, Fluorin, Klorin, dan Sulfur.

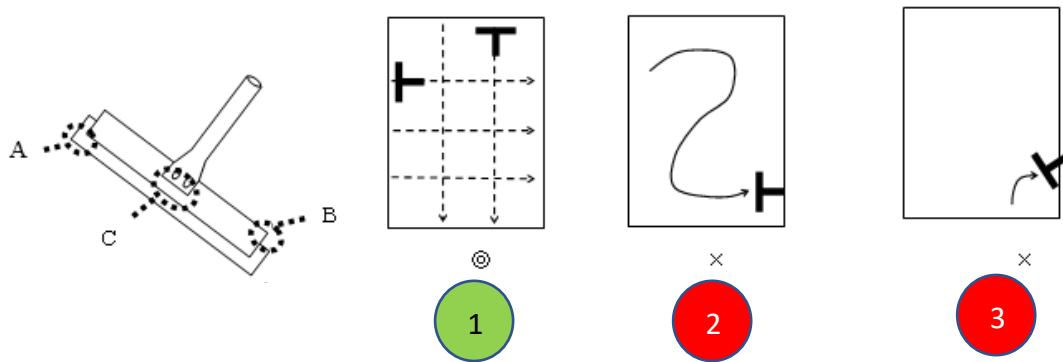
Pembersihan Sulit:

Pada area dengan tingkat polusi tinggi atau kaca telah dibersihkan namun masih tersisa noda, Asahimas merekomendasikan penggunaan cairan dibawah ini:

- Alkohol dengan konsentrasi minimal 90%

Bersihkan menggunakan kain lembut dengan sedikit tekanan. Jangan hanya fokus pada noda di satu titik, melainkan bersihkan secara menyeluruh beberapa kali jika diperlukan. Lakukan pembilasan dengan air terhadap permukaan kaca pasca pembersihan. Pastikan tidak ada cairan tersisa di permukaan kaca pasca pembersihan dan pembilasan. **Jangan menggunakan benda tajam selama proses pembersihan.**

3. PANDUAN PEMBERSIHAN MENGGUNAKAN SQUEEGEE



- Gambar nomor 1 adalah pola pembersihan yang benar dan aman.
- Gambar nomor 2 adalah pola pembersihan yang salah, karena squeegee bagian A dan B akan menggores permukaan *coating* kaca.
- Gambar nomor 3 adalah pola pembersihan yang salah, karena squeegee bagian C akan menggores permukaan *coating* kaca.